

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono ( 2016) menyatakan bahwa “ secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Jadi berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan uraian di atas bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono ( 2022 : 9 ) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi ( gabungan), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana peran Forum Komunikasi Orang Bugis dalam menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari objek yang diamati.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif data yang terkumpul berbebentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2021: 6). Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2019: 234).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai peran FKOB dalam menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek / informan**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, sehingga subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran atau sumber penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* terkait dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian tidak jelas dan masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya tidak jelas. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2022: 102).

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, subjek yang diteliti adalah Ketua Umum Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB), Pengurus Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) Desa Punggur Kapuas, Tokoh

Masyarakat dan Masyarakat Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi data pendukung dalam penelitian. Namun, dimungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan di atas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

## **2. Lokasi Tempat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus mengacu pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Menurut Nasution (2013: 45), Lokasi penelitian adalah suatu lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, aktor adalah semua orang yang berada di lokasi tersebut, sedangkan aktivitas adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

Adapun alasan dipilihnya di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya :

- a. Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya merupakan tempat yang strategis.
- b. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Punggur Kapuas memiliki keberagaman suku dan etnis yang merupakan salah satu potensi sumber daya sosial budaya yang ada di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.
- c. Hasil konsultasi peneliti, peneliti direkomendasikan di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

## **C. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Dalam penelitian di perlukan data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Menurut ( Sutarna, 2016 ) data adalah kenyataan – kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial ( tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini.

Data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang didapatkan di pertanggung jawabkan. Judul penelitian ini tentang peran Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya. Menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data utama dapat di deskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto ( 2013 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian ( informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi dan fakta dari gambaran yang diinginkan dalam penelitian secara langsung oleh subjek penelitian atau informan tersebut.

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara (interview) dan pengamatan (observasi). Data yang di peroleh melalui wawancara antara lain tentang (1) nilai toleransi yang ada pada masyarakat, (2) peran yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan nilai toleransi, (3) faktor yang mempengaruhi Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan nilai toleransi : a) faktor internal b) faktor eksternal

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut Arikunto ( 2013 : 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis ( tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain - lain), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda dan lain –lain yang dapat memperkaya data primer. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah sumber data tambahan yang di dapat oleh peneliti melalui dokumen – dokumen, foto – foto, dan lain – lainnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti di peroleh dari dokumentasi sebelumnya berupa dokumen dan foto-foto dalam kegiatan FKOB menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas.

## **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tulis maupun lisan. Menurut Lofland ( dalam Moleong, 2021 : 157 ) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai

informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu : Ketua Umum Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB), Pengurus Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) Desa Punggur Kapuas, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia ( seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrument. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada : Ketua Umum Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB), Pengurus Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) Desa Punggur Kapuas 3 orang, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya, data yang diperoleh dari observasi dan data dari dokumentasi.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informan yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Menurut Sugioyono ( 2022 : 104 ) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di nilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Menurut Sugiyono (2020 : 5) ada empat teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner(angket), wawancara(interview) dan dokumentasi .

Jadi berdasarkan pengertian diatas, Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung

dalam memaparkan penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrument penelitian yang dirancang. Menurut Zulfadrial (2009: 45) menyebutkan “Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrumen penelitian yang sudah dirancang”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah pengamatan langsung kelapangan dengan terfokus pada subjek/objek yang akan diteliti. Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung digunakan untuk mengetahui “Peran Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya”.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau esecara langsung atau ketika kita berbiacara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai informasi. Menurut Zulfadrial (2009:46) Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden. Jadi berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan bahwa komunikasi langsung oleh peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi yang dilakukan pada penelitian.

c. Teknik Studi Dokumenter

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen – dokumen yang menggunakan bukti yang akurat

dari pencatatan sumber – sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang – Undang dan sebagainya. Menurut Sugiyono ( 2020 : 124 ) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) dalam menanamkan nilai toleransi di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **a. Panduan Observasi**

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Menurut Sugiyono (2018 : 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain. Dalam penelitian yang akan di observasi tentang “Peran Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kubu Raya”.

### **b. Panduan Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek – aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek ( check list ) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung ( Patton



dala Poerwandari, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono ( 2011 : 98 ) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian. Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara adalah alat mengumpullkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara langsung. Responden yang dimaksud dalam pedoman wawancara tersebut adalah Ketua Umum FKOB, Pengurus FKOB Desa Punggur Kapuas, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Desa Punggur Kapuas.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono ( 2018 : 476) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk foto atau gambar yang di dokumentasikan dalam lampiran atau laporan. Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini adalah sebuah foto atau gambar yang didokumentasi oleh peneliti seperti Forum Komunikasi Orang Bugis (FKOB) megadakan kegiatan festival budaya, mengadakan gotong royong serta berpartisipasi mengikuti kegiatan didesa punggur Kapuas.

## **E. Teknik Validitas Data**

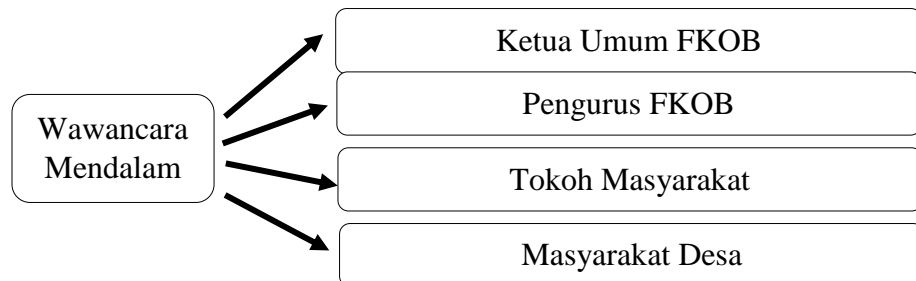
Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data di dalam penelitian.

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2022 : 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

**a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2022: 125) menyatakan bahwa triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik triangulasi dapat digambarkan sebagai berikut :

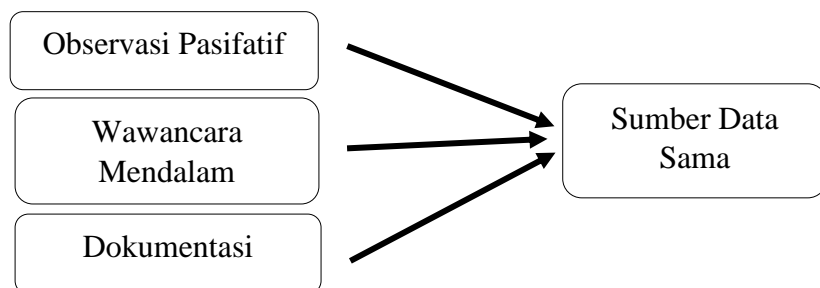


**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**  
(Sugiyono 2022:126)

Cara ini mengarahkan peneliti agar pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda – beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apa bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila di bandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber atau sumber data yang berbeda jenisnya.

**b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi Teknik adalah menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2022: 125) menyatakan bahwa "Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama". Triangulasi teknik untuk meguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik  
(Sugiyono 2022:126)**

#### **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan Menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang di pahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif. Analisa data kualitatif merupakan pembuatan kata – kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan di rangkum, sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman ( Sugiyono, 2022 : 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam

analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas tersebut berupa, yaitu : data reduction ( reduksi data ), data display ( penyajian data ) dan conclusion drawing ( kesimpulan dan verifikasi).

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

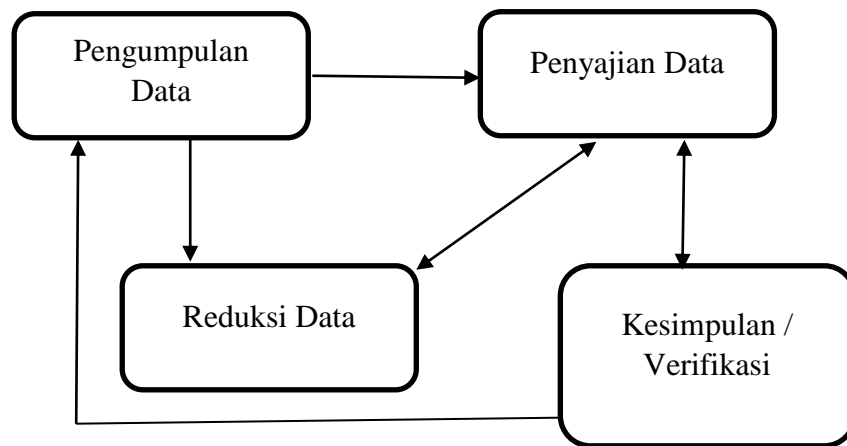
Mereduksi yaitu berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu di catat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2022 : 135).

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *data display* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara. Pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

#### 3. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kemudian dilakukannya tahap *conclusion drawing/verification* Verifikasi/Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.



**Gambar 3.3 Teknik Analisa Data  
(Sugiyono, 2016)**

### **G. Jadwal penelitian**

Jadwal penulisan skripsi ini direncanakan mulai bulan februari yaitu pada awal kegiatan observasi hingga siding skripsi pada bulan mei 2023. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi

**Table 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									Ket
		Sept	Okt	Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	Pengajuan Outline Judul										
2	Penulisan Desain										
3	Konsultasi Desain										
4	Ujian Seminar										
5	Pelaksanaan Penelitian										
6	Pengelohan Data										
7	Penulisan Skripsi										
8	Konsultasi Skripsi										
9	Konsultasi Draf Akhir										
10	Ujian Skripsi										